E-ISSN: 2528 - 6544
P-ISSN: 2620 - 3383
Vol.1 No.1 Agustus 2016

Technomedia Journal

iLearning Journal Center (iJC)

Technomedia Journal adalah jurnal elektronik ilmiah yang diterbitkan oleh iJC (iLearning Journal Center). Technomedia Journal terbit tiga kali dalam satu tahun Februari, Juni, dan Oktober yang berisi artikel hasil penelitian dalam bidang Sistem Informasi dan Teknologi Informatika.

Ketua Redaksi :
Ir. Untung Rahardja.,M.T.I

Sekretaris Redaksi :
Indri Handayani, S.Kom., M.T.I

Mitra Bestari :
Prof. Ir. Joko Lianto Buliali, M.Sc.,Ph.D
Prof. Dr.rer.nat. Achmad Benny Mutiara, SSi, SKom
Prof. Dr. Moedjiono. MSc
Dr. Winarno
Dr. Harco Lesly
Panca Oktavia Hadi Putra, Bsc., M.Sc.,
Henderi, M.Kom
Dr. Ir. I. Joko Dewanto, MM
Dr. Ir. Sudatyono, S.Pd., M.Pd

Editor/ Layout :
Maulana Sani
Yuli Widiastuti

Bendahara:
Eka Purnama Harahap, S.Kom

Alamat Redaksi :
Jl. Jendral Sudirman No 40, Cikokol – Tangerang Tel / fax : (021)5529692
Email: ijc@raharjagroups.info atau ijc@raharja.info

Dewan Redaksi

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas karunia dan lindunganNya sehingga TMJ terbitan Vulume 1 Nomor 1 Edisi Oktober 2016 dapat diterbitkan tepat waktu.

Penerbitan jurnal ini dimaksudkan sebagai media informasi ilmiah dibidang ilmu komputer yang diharapkan dapat membantu para dosen dan mahasiswa dalam menginformasikan hasil penelitian dan kajian ilmiah lainnya kepada berbagai komunitas ilmiah diseluruh Indonesia.

Penerbitan jurnal Volume 1 Nomor 1 Edisi Oktober 2016 berisikan 10 artikel yang mencakup bidang Ilmu Komputer, Teknologi Informasi, Sistem Informasi, walaupun tidak seluruhnya merupakan hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pembacanya. Puji syukur kehadirat Allah SWT karena 10 artikel adalah dari STMIK dan AMIK Raharja.

Jurnal ini diterbitkan dengan memuat artikel Fitur Form Emailer Dalam Memaksimalkan Penggunaan Rinfo Form Pada Perguruan Tinggi, Implementasi Fgr (First Generation Resources) Dengan Menggunakan Mailchimp Sebagai Sarana Informasi Di Perguruan Tinggi, Optimalisasi Penerapan Rooster Berbasis Osticket Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan, Penerapan Rinfosheet Sebagai Media Penunjang Pembuatan Laporan Untuk Mahasiswa, Penerapan Rinfosheet Sebagai Media Penunjang Pembuatan Laporan Untuk Mahasiswa, Optimalisasi Viewboard Rhjfox Berbasis Bootstrap Sebagai Sistem Penunjang Keputusan, Penerapan Viewboard Go+ Berbasis Yii Sebagai Media Monitoring Pembayaran Mahasiswa, Pemanfaatan Rinfo Form Sebagai Media Pembuatan Kuesioner Dalam Proses Pengumpulan Data Pada Perguruan Tinggi, Pemanfaatan Google Scholar Dan Citation Dalam Memenuhi Kebutuhan Pembuatan Skripsi Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi, Penerapan Mata Uang Armo (Airzone-Mall Money) Pada Marketplace Airzone-Mall Sebagai Inovasi Pembelajaran Internet Dan E-Commerce, Media Audio Visual Menggunakan Videoscribe Sebagai Penyajian Informasi Pembelajaran Pada Kelas Sistem Operasi.

Tidak lupa pula pada kesempatan ini kami mengundang para pembaca untuk mengirimkan naskah hasil penelitian kepada kami. Dan tidak lupa pula kami mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan jurnal ini.

Tangerang, 31 Oktober 2016

Redaksi

Daftar Isi

1.	FITUR FORM EMAILER DALAM MEMAKSIMALKAN PENGGUNAAN RINFO FORM PADA PERGURUAN TINGGI……... Indri Handayani, Qurotul Aini, Reza Alfiansah	1-10
2.	IMPLEMENTASI FGR (FIRST GENERATION RESOURCES) DENGAN MENGGUNAKAN MAILCHIMP SEBAGAI SARANA INFORMASI DI PERGURUAN TINGGI……..... Qurotul Aini, Indri Handayani, Nuril Huda	11-19
3.	OPTIMALISASI PENERAPAN ROOSTER BERBASIS OSTICKET UNTUK MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN..... Untung Rahardja, Khanna Tiara, Ria Utami	20-35
4.	PENERAPAN RINFOSHEET SEBAGAI MEDIA PENUNJANG PEMBUATAN LAPORAN UNTUK MAHASISWA……... Khanna Tiara, Erlita Rasdiana, Nursam Somantri	36-49
5.	OPTIMALISASI VIEWBOARD RHJFOX BERBASIS BOOTSTRAP SEBAGAI SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN…... Untung Rahardja, Khanna Tiara, Maya Ima Erviani	50-64
6.	PENERAPAN VIEWBOARD GO+ BERBASIS YII SEBAGAI MEDIA MONITORING PEMBAYARAN MAHASISWA ……..... Khanna Tiara, Tuti Nurhaeni, Ika amalia	65-77
7.	PEMANFAATAN RINFO FORM SEBAGAI MEDIA PEMBUATAN KUESIONER DALAM PROSES PENGUMPULAN DATA PADA PERGURUAN TINGGI…….. Erlita Rasdiana, Fadil Nur Muhamad, Ridwan Kurniaji	78-94
8.	PEMANFAATAN GOOGLE SCHOLAR DAN CITATION DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN PEMBUATAN SKRIPSI MAHASISWA PADA PERGURUAN TINGGI…… Untung Rahardja, Khanna Tiara, Iis Ariska Rosalinda	95-113
9.	PENERAPAN MATA UANG ARMO (AIRZONE-MALL MONEY) PADA MARKETPLACE AIRZONE-MALL SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN INTERNET DAN E-COMMERCE……... Qurotul Aini, Untung Rahardja, Dita Lintang Nurani	114-125
10.	MEDIA AUDIO VISUAL MENGGUNAKAN VIDEOSCRIBE SEBAGAI PENYAJIAN INFORMASI PEMBELAJARAN PADA KELAS SISTEM OPERASI……... Muhamad Yusup, Qurotul Aini, Komala Dwi Pertiwi	126-138

Technomedia Journal (TMJ)
Vol.1 No.1 Edisi Agustus 2016
E-ISSN : 2528-6544
P-ISSN : 2620-3383

Pemanfaatan Google Scholar Dan Citation Dalam Memenuhi Kebutuhan Pembuatan Skripsi Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi

Khanna Tiara [1]
Untung Rahardja [2]
Iis Ariska Rosalinda [3]

Jl. Jendral Sudirman No. 40, Modernland, Tangerang [1,2,3]
E-mail: khanna.tiara@raharja.info[1], *untung@raharja.info*[2] , *iis@raharja.info*[3]

ABSTRAK

Pada perkembangan teknologi saat ini, menulis dokumen secara digital sudah banyak dilakukan oleh para mahasiswa. Namun, mencari sumber referensi yang sah dan mengetahui apakah tulisan tersebut mengandung unsur palgiarism atau tidak masih mengalami banyak kendala. Selama ini terkadang para mahasiswa masih banyak yang mecari referensi dari sumber yang belum terpercaya, padahal hal tersebut dapat menjadi hal yang sangat fatal untuk penulisan laporan Tugas Akhir (TA) dan Skripsi. Oleh karena itu Google mensupport dengan adanya sistem google scholar sebagai sumber informasi dan referensi yang sah. Selain google scholar, Google pun mensupport dengan pembuatan Citation (Daftar Pustaka), yang kita ketahui selama ini membuat daftar pustaka dilakukan dengan cara manual. Karena perkembangan jaman Google kembali mensupport pembuatan data menggunakan citation dengan terkomputerisasi oleh sistem. Pada penelitian ini menggunakan metode mind mapping dan analisa SWOT. Diharapkan dengan adanya penelitian ini mahasiswa mampu membuat laporan Tugas Akhir (TA) dan Skripsi menemukan referensi yang lebih luas dan dapat memudahkan para penguji sidang menemukan plagiarism pada laporan Tugas Akhir dan Skripsi yang dibuat oleh mahasiswa.

***Kata kunci** : Skripsi, Google Scholar, Citation*

ABSTRACT

On development of current technologies, writing documents digitally has been done by the students. However, finding a legitimate reference source and find out whether the text contains elements of palgiarism or not still encountered many constraints. During this time the students sometimes still mecari references from sources that have not been reliable, but it can be very fatal for the final project report writing (TA) and Thesis. Therefore Google support by having the system google scholar as a source of information and reference. In addition to google scholar, Google any support with the creation of Citation (bibliography), which we know as long as it makes the references done by manual. Because of the changing times Google returns support creation of data using the citation with a computerized system. On the research method using mind mapping and SWOT analysis. It is hoped this research with the students are able to make the final project reports (TA) and Thesis find a broader reference and can facilitate the trial examiners find final project reports on plagiarism and Thesis made by students.

***Keywords** : Thesis, Google Scholar, Citation*

PENDAHULUAN

Internet merupakan sumber informasi yang tidak terbatas. Jumlah informasi yang terdapat dalam internet semakin bertambah dari waktu ke waktu. Namun, jumlah informasi yang sedemikian besar ini tidak dapat menjamin kebenaran dan akurasinya. Dengan kata lain, tidak semua informasi yang ada pada internet tersebut merupakan informasi yang dapat dipercaya begitu saja. Terkait dengan penulisan karya ilmiah, informasi yang digunakan untuk rujukan tersebut harus merupakan informasi yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga dalam menulis sebuah karya ilmiah dan sebuah rujukan informasi yang di dapat dari internet maka sumber tersebut harus betul-betul di evaluasi sebelum di kutip dan dituliskan kedalam daftar pustaka.

Dalam menulis sebuah karya tulis ilmiah dibutuhkan kemampuan berbahasa dan tata tulis yang baik serta pemahaman yang matang terhadap pengetahuan sesuai topik karya ilmiah tersebut. Adapun tambahan informasi dan fakta-fakta yang mendukung isi argumen dalam karya tulis sangat dibutuhkan sebagai salah satu sisi kekuatan suatu argumen. Disinilah salah satu manfaat keberadaan internet sebagai sumber informasi yang tidak terbatas. Seorang penulis dapat memanfaatkan internet untuk rujukan dan bahan informasi lain yang valid. Bagian ini akan membahas pemanfaatan internet dalam penulisan karya ilmiah yang meliputi penggunaan *Google Scholar* sebagai mesin pencari referensi serta artikel-artikel ilmiah.

Google Scholar merupakan salah satu layanan dalam Google yang sangat bermanfaat dalam membuat karya ilmiah karena menyediakan literature ilmiah dari berbagai disiplin ilmu baik yang berupa buku, abstrak, maupun artikel. Literature ilmiah sifatnya lebih dapat dipertanggungjawabkan jika digunakan untuk referensi penulisan karya tulis ilmiah dibandingkan artikel-artikel lain yang umumnya belum di *review*. *Google Scholar* dapat dibuka dilaman http://scholar.google.com/

Setelah kita menemukan naskah yang kita perlukan, kita dapat menggunakan naskah tersebut sebagai bahan referensi karya tulis ilmiah kita. Secara etika dalam penulisan karya ilmiah, bila kita menggunakan buah pikiran orang lain, kita diwajibkan mencantumkan referensi kita dalam naskah yang kita buat. Untuk mencantumkan referensi naskah yang kita ambil dari *Google Scholar*, terdapat fasilitas yang sangat membantu. Perhatikan baris terakhir setiap hasil pencarian kita, disana terdapat link *cite* (kutip) yang bila kita tekan akan memunculkan jendela berisi link *cite* yang diperlukan. Kita tinggal mengkopi dan menyalin salah satu standar referensi yang tersedia kedalam naskah yang kita buat. Untuk hal ini Goggle Scholar menyediakan standar referensi baik *Modern Language Association* (MLA), American Psychological Association (APA), maupun Chicago.

Permasalahan dalam mencari sumber referensi yang sah dan mengetahui apakah tulisan tersebut mengandung unsur *plagiarism* atau tidak masih mengalami banyak kendala pada mahasiswa Perguruan Tinggi Raharja. Jika mahasiswa tidak mencantumkan sumber referensi maka hasil karya mahasiswa tersebut akan menjadi *plagiarism* dan akan terkena Undang-Undang yang mengatur tentang *plagiarism*. Karena pencarian sumber referensi dan *citation* (catatan kaki) oleh mahasiswa masih kurang efektif maka mahasiswa yang sedang membuat suatu karya ilmiah berupa laporan Tugas Akhir (TA) atau skripsi di sarankan menggunakan *Google Scholar* dan *citation*. Dengan menggunakan *Google Scholar* dan *citation* diharapkan bisa memberikan kemudahan bagi setiap mahasiswa Perguruan Tinggi Raharja dalam menyusun laporan Tugas Akhir (TA) dan Skripsi.

Mengenai *plagiarism* atau menjiplak hasil karya orang lain telah diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ("UU Sisdiknas").

1. Pasal 25 ayat 1 menyebutkan : Setiap Perguruan Tinggi menetapkan syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar akademik, provesi atau, vokasi.
2. Pasal 25 ayat 2 menyebutkan : Jika karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti hasil jiplakan, maka gelarnya akan dicabut.

PERMASALAHAN

Prosedur yang dilakukan oleh dewan penguji ketika pada saat dilaksanakannya sidang Tugas Akhir (TA) maupun Skripsi terhadap tulisan yang dibuat oleh para mahasiswa pada saat melakukan pengecekan *plagiarism* masih sangat manual, yaitu hanya dengan melihat dari *citation* (catatan kaki) pada daftar pustakanya saja. Terkadang juga para penguji mempunyai kesulitan untuk menemukan pada bagian mana mahasiswa melakukan penjiplakan pada karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa. Karena sistem yang sangat manual itulah yang membuat para penguji sidang di Perguruan Tinggi Raharja kesulitan mencari *plagiarism*. Oleh karena itu, sidang Tugas Akhir (TA) atau Skripsi yang dilakukan penguji sidang dan mahasiswa tersebut tidak berdampak baik untuk kedepannya bagi Perguruan Tinggi Raharja maupun bagi mahasiswa.

Permasalahan dalam metode pembuatan laporan Tugas Akhir dan Skripsi adalah sulitnya bagi mahasiswa yang sedang menyusun laporan Tugas Akhir dan Skripsi menemukan referensi yang sah. Jika mahasiswa mendapat sumber referensi yang tidak sah dari internet, maka mahasiswa juga akan kesulitan untuk menaruh referensi tersebut ke dalam daftar pustaka. Oleh karena itu mahasiswa memerlukan sumber referensi yang sah agar mempermudah para mahasiswa tingkat akhir untuk menulis referensi tersebut ke bagian daftar pustaka. Untuk menulis referensi yang didapat mahasiswa kebagian daftar pustaka, mahasiswa juga mempunyai masalah yaitu sulit melakukan pengecekan *citation* pada daftar pustaka. Jika pada daftar pustaka terdapat simbol yang terlewat atau tidak tertulis bisa menjadi kesalahan yang fatal. Jika mahasiswa melakukan pengecekan pada daftar pustaka masih memakai cara manual seperti ini, itu akan memperlambat mahasiswa dalam membuat laporan karya ilmiah. Oleh karena itu dengan adanya *Google Scholar* dan *Citation* pada Google diharapkan dapat membantu para mahasiswa dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir (TA) dan Skripsi nya dengan cara mencari sumber referensi yang sah dan mahasiswa dapat mengecek dan membuat daftar pustaka tidak dengan cara manual lagi.

Sistem yang berjalan saat ini sangat tidak efektif dan dapat menghambat serta memakan waktu yang cukup lama hanya untuk memeriksa *plagiarism* dan memeriksa bagian daftar pustaka pada saat sidang. Dengan berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi yang sekarang ini sangat memudahkan kita untuk dapat melakukan kecurangan. Mahasiswa yang berlaku curang dengan cara memplagiat tanpa mencantumkan sumber referensi yang sah akan mendapatkan sanksi yaitu seperti yang diatur pada UU No. 19 tahun 2002 tentang Hak Cipta. Sebagaimana undang-undang yang mengatur tersebut plagiat merupakan tindakan pidana. Dibawah ini jelas sekali undang-undang yang mengaturnya.

Pasal 72 ayat (1) :

"Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)".

Dimana Pasal 2 ayat (1) tersebut :

"Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku".

Pasal 12
Sanksi bagi Mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 10 ayat (4), secara berurutan dari yang baling ringan sampai dengan yang paling berat terdiri atas

1. Teguran
2. Peringatan tertulis
3. Penundaan pemberian sebagai hak mahasiswa
4. Pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa.
5. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
6. Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa atau;
7. Pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

Dan pada Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta sudah mengaturnya secara jelas. Menurut Undang-Undang ini, hak cipta (copy right) adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hak eksklusif merupakan hak yang hanya diperuntukkan bagi si pencipta atau penerima hak cipta itu. Apabila ada orang yang ingin memanfaatkan ciptaan tadi, orang ini harus mendapat izin terlebih dulu dari pencipta atau penerima hak cipta tadi.

Pasal 44 Undang-Undang Hak Cipta membuat rumusan secara negatif dengan kata-kata sebagai berikut: "*Penggunaan, pengambilan, penggandaan, dan/atau pengubahan suatu ciptaan dan/atau produk hak terkait secara seluruh atau sebagian yang substansial tidak dianggap sebagai pelanggaran hak cipta jika sumbernya disebutkan atau dicantumkan secara lengkap untuk keperluan: (a) pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah dengan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari pencipta atau pemegang hak cipta; (b) dst…*" Rumusan Pasal 44 huruf a ini perlu dicermati. Dari bunyi ketentuan tersebut jelas, bahwa syarat mencantumkan sumber adalah sebuah syarat mutlak untuk dapat terbebas dari tindak pelanggaran. Artinya, jika tidak dicantumkan sumbernya, pasal ini otomatis mengkategorikan tindakan itu sebagai pelanggaran hak cipta, sekalipun dalam sanksi pidana tidak disebut-sebut secara eksplisit tentang ancaman sanksi jika terjadi pelanggaran atas Pasal 44 Undang-Undang Hak Cipta.

Seandainya pun dicantumkan sumbernya, masih tetap terbuka kemungkinan pengambilan itu terancam sebagai pelanggaran hak cipta, yakni apabila pengambilan tersebut ternyata sampai merugikan kepentingan yang wajar dari pencipta. Pembatasan ini berdimensi kualitatif. Pembentuk undang-undang rupanya menyadari bahwa pembatasan yang kuantitatif memang sulit ditetapkan. Penjelasan Pasal 44 ayat (1) menyatakan, "Yang dimaksud dengan „sebagian yang substansial" adalah bagian yang paling penting dan khas yang menjadi ciri dari ciptaan." Selanjutnya dijelaskan, "Yang dimaksud „kepentingan yang wajar dari pencipta dan pemegang hak cipta" adalah kepentingan yang didasarkan pada keseimbangan dalam menikmati manfaat ekonomi atas suatu ciptaan."

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara mempermudah para mahasiswa yang sedang Tugas Akhir dan Skripsi dlam mencari sumber referensi yang sah, mencari sumber kata yang di plagiat dan mempermudah mahasiswa dalam melakukan pengecekan daftar pustaka agar tidak manual dan terkomputerisasi. Berdasarkan rumusan masalah yang telah di identifikasi maka tujuan yang ingin dihasilkan adalah memanfaatkan sistem yang sudah ada untuk mempermudah pencarian referensi yang sah, dan mempemudah para penguji mencari kata yang diplagiat oleh mahasiswa tingkat akhir. Dan untuk mempermudah pembuatan daftar pustaka atau catatan kaki agar tidak manual lagi.

LITERATURE REVIEW

Literature review adalah bahan yang tertulis berupa buku, jurnal yang membahas tentang topik yang hendak diteliti (Menurut Hermawan 2009). Sebelumnya banyak penelitian yang sudah diteliti oleh sebagian besar para peneliti mengenai *Google Scholar* dan *Citation*. Dalam upaya penelitian tentang manfaat *Google Scholar* dan *citation* ini perlu dilakukan studi pustaka sebagai salah satu dari penerapan metode penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini adalah 10 penelitian yang telah dilakukan dan memiliki kolerasi yang searah dengan penelitian yang akan dibahas dalam Jurnal ini diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh William H. Walters pada tahun 2007 penelitian ini berjudul "*Google Scholar coverage of a multidisciplinary field*". *This paper evaluates the content of Google Scholar and seven other databases (Academic Search Elite, AgeLine, Article First, GEOBASE, POPLINE, Social Sciences Abstract, and Social Sciences Citation Index) within the multidisciplinary subject area of later-life migration. Each database is evaluated with reference to a set of 155 core articles selected in advance-the most important studies of later-life migration published from 1990 to 2000. Of the eight databases, Google Scholar indexes the greatest number of core articles (93%) and provides the most uniform publisher and date coverage. It covers 27% more core articles than the second-ranked database (SSCI) and 2.4 times as many as the lowest-ranked database (GEOBASE). At the same time, a substantial proportion of the citations provided by Google Scholar are incomplete (32%) or presented without abstract (33%).*
2. Penelitian yang dilakukan oleh Astri Suryaningsih, pada tahun 2014 penelitian ini berjudul "Perilaku Penemuan Informasi Peneliti Universitas Airlangga Melalui E-journal". Informasi yang dibutuhkan oleh peneliti tidak dapat dilepaskan dari peran kerja sebagai seorang peneliti yang akan melibatkan rasa ingin tahu dan untuk mencari

dan menggali informasi baru. Hal tersebut merupakan kebutuhan kognitif yang berusaha dipenuhi dengan mencari informasi ilmiah yang terkait dengan penelitian. Kebutuhan afektif bagi peneliti yang berusaha untuk dipenuhi berhubungan dengan bentuk menghargai peran kerja sebagai peneliti dan melaksanakan kewajiban dengan sungguh-sungguh. Untuk memenuhi kebutuhan afektif ini, informasi yang dibutuhkan adalah informasi paling mutakhir terkait suatu penelitian. Berbagai sumber informasi akan digunakan oleh peneliti, salah satunya adalah e-journal. Perpustakaan maupun web-web *open access* e-journal menyediakan bervariasi e-journal yang dapat dimanfaatkan peneliti. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan perilaku peneliti LPPM Universitas Airlangga dalam menelusur e-journal. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan tipe deskriptif. Responden berjumlah 40 orang. Sampel diambil menggunakan *purposive sampling*. Instrument yang digunakan adalah kuisioner. Hasil yang diperoleh adalah peneliti melakukan fitur s*tarting, chaining, browsing, differentiating, monitoring, extracting, verifying,* dan *ending*. Sumber e-journal yang paling digunakan oleh ppeneliti adalah e-journal pada web-web yang terindeks oleh *search engine Google Scholar*. Hambatan yang dialami oleh peneliti antara lain adalah kelelahan ketika membaca pada layar komputer terlalu lama, kurang memiliki waktu, artikel e-journal tidak tersedia secara *fulltext,* akses e-journal yang dilanggan Perpustakaan Universitas Airlangga pada lingkungan kampus, dan kecepatan akses internet Universitas Airlangga yang lambat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Pẻter Jacsỏ pada tahun 2005 penelitian ini berjudul *"Google Scholar: the pros and the cons". Purpose - To identify the pros and the cons of Google Scholar. design/methodology/approach - Chronicles the recent history of the Google Scholar search engine from its inception in November 2004 and critiques it with regard to its merits and demerits. Finding - Feels that there are massive content omissions presently but that, with future changes in its structure, Google Scholar will become an excellent free tool for scholarly information discovery and retrieval. Originality/value - Presents a useful analysis for potential users of the Google Scholar site.*

4. Penelitian yang dilakukan oleh Alireza Noruzi pada tahun 2014 penelitian ini berjudul *"Google Scholar: The new generation of citation indexes".* Google sarjana (http://scholar.google.com) menyediakan sebuah metode baru mencari berpotensi terkait artikel tentang suatu subjek dengan mengidentifikasi berikutnya artikel yang mengutip diterbitkan pasal yang sebelumnya. Fitur yang sangat penting Google Sarjana itu peneliti dapat menggunakannya untuk melacak di antara mengutip interkoneksi penulis artikel yang sama topik dan untuk menentukan frekuensi dengan yang lain mengutip tertentu pasal, sebagaimana halnya „yang dikutip" fitur. Studi ini dimulai dengan ulasan bagaimana untuk menggunakan Google Sarjana untuk kutipan analisis dan mengidentifikasi maju teknik pencarian tidak terdokumentasi dengan baik oleh Google Sarjana. Studi ini juga kutipan membandingkan yang penting yang diberikan oleh web ilmu pengetahuan dan Google Sarjanauntuk artikel di bidang „webometrics". Itu membuat beberapa usulan untuk meningkatkan Google Sarjana. Akhirnya,

disimpulkan bahwa Google Sarjana menyediakan bebas alternatif atau melengkapi lain kutipan indeks.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Irwan Marwanto pada tahun 2008 penelitian ini berjudul "Fitur Akses Google Scholar Untuk Melihat Jumlah Citation pada e-journal Pusat Penelitian Universitas Kristen Petra". Jumlah cendekiawan semakin bertambah pada jaman teknologi yang semakin pesat belakangan ini. Artikel-artikel atau journal hasil pemikiran para cendekiawan juga semakin bertambah dari hari ke hari. Dampaknya mesin pencari yang ada semakin kesulitan mencari data akurat untuk menampilkan hasil pencarian dari para cendekiawan. Tetapi dengan adanya *google scholar* pencarian data untuk menampilkan journal buatan para cendekiawan bukanlah suatu masalah yang besar. Selain itu, kita juga dapat melihat jumlah *citation* pada judul-judul yang dibuat oleh para cendekia. Jumlah *citation* adalah banyaknya referensi dari para cendekiawan lain yang mencantumkan referensi terhadap judul yang ada. Program yang dibuat memanfaatkan fasilitas yang dimiliki oleh *google scholar*, yaitu mengambil jumlah *citation* yang sesuai dengan judul artikel journal yang dipunyai oleh Pusat Penelitian Universitas Kristen Petra. Pengambilan jumlah *citation* dilakukan oleh kode program PHP dengan memanfaatkan regex sebagai bantuan pemfilteran string. Angka *citation* yang telah diambil tersebut akan dimasukkan ke dalam *database*. Pengujian dilakukan dengan membandingkan hasil tangkapan program yang ada pada *database* dengan *query* judul journal secara manual ke *google scholar*. Hasilnya angka *citation* yang terdapat pada *database* sama dengan manual *query* yang dilakukan dengan *google scholar*.

6. Penelitian Pẻter Jacsó pada tahun 2008 penelitian ini berjudul *"Google Scholar revisited". Purpose - The purpose of this paper is to revisit Google Scholar. Design/methodology/approach - This paper discusses the strengths and weaknesses of Google Scholar. Findings - The Google Books project has given a massive and valuable boost to the already rich and diverse content of Google Scholar. The downside of the growth is that significant gaps remain for top rangking journals and serials, and the number of duplicate, triplicate and quadruplicate records for the same source documents (which Google Scholar cannot detect reliably) has increased. originality/value - This paper discusses the strengths and weaknesses of Google Scholar.*

7. Penelitian Joeran Beel, Bela Gipp, Erik Wilde pada tahun 2010 penelitian ini berjudul *"Academic Search Engine Optimization (ASEO): Optimizing Scholarly Literarure for Google Scholar & Co". This article introduces and discusses the concept of academic search engine optimization (ASEO). Based on three recently conducted studies, guidelines are provided on how to optimize scholarly literature for academic search engines in general and for Google Scholar in particular. In addition, we briefly discuss the risk of researches" illegitimately „over-optimizing" their Articles.*

8. Penelitian Anne-Wil K. Harzing, Ron van der Wal pada tahun 2008 penelitian ini berjudul *"Google Scholar as a new source for citation analysis". Traditionally, the*

most commonly used source of bibliometric data is Thomson ISI Web of Knowledge, in particular the Web of Science and the Journal Citation Report (JCR), which provide the yearly Journal Impact Factors (JIF). This paper presents an alternative source of data (Google Scholar, GS) as well as 3 alternatives to the JIF to assess journal impact (h-index, g-index and the number of citation per paper). Because of its broader range of data sources, the use of GS particularly benefits academics publishing in that are not (well) covered in ISI. Among these are books, conference papers, non-US journals, and in general journals in the field of strategy and international business. The 3 alternative GS-based metrics showed strong correlations with the traditional JIF. As such, they provide academics and universities committed to JIFs with a good alternative for journals that are not ISI-idexed. However, we argue that these metrics provide additional advantages over the JIF and that the free availability of GS allows for a democratization of citation analysis as it provides every academic access to citation data regardless of their institution"s financial means.

9. Penelitian Indra Ruslan, Adi Wibowo, Resmana Lim pada tahun 2013 penelitian ini berjudul "Website Penelusuran Artikel Ilmiah Dengan Memanfaatkan ParsCit, Google Scholar Dan Mendeley Api". Jurnal ilmiah berperan penting sebagai referensi bagi banyak orang ketika melakukan sebuah penelitian. Hal ini disebabkan karena jurnal ilmiah memaparkan suatu pembahasan secara ilmiah yang dilakukan oleh penulis atau peneliti untuk membagikan suatu hal secara logis dan sistematis kepada para pembacanya. Banyak perusahaan besar sepeti Google, Mendeley, Endnote, Refworks, Zotero membuat sebuah website untuk menampung semua jurnal yang dipublikasi. Namun setiap website memiliki koleksi dan kapasitas jurnal yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pada proyek ini dibuat sebuah website yang berguna untuk mencari koleksi jurnal yang sesuai dengan kebutuhan. Proyek ini dibuat untuk mengefisienkan pencarian jurnal ilmiah yang ada di Mendeley dan *Google Scholar* dengan memanfaatkan data paper hasil ekstrasi sitasi ParsCit. Aplikasi website ini dibuat menggunakan *Hypertext Preprocessor* (PHP) sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai *database* server. Dari hasil pengujian, dapat diketahui bahwa proses pencarian paper di Mendeley mendapatkan hasil yang lebih banyak dibandingkan dengan proses pencarian paper di *Google Scholar*. Hal ini disebabkan karena Mendeley menyediakan API untuk akses data paper, sedangkan *Google Scholar* tidak.

10. Penelitian Kamarul Azmi Jasmi pada tahun 2004 penelitian ini berjudul "Pengukuran Kinerja Layanan Perguruan Tinggi di Era Informasi : Analisis Konten dan Atribut Mutu Website Perguruan Tinggi". Kertas kerja ini pada bahagian awal adalah menfokuskan perbahasan kepentingan indeks Google Scholar dalam database My Citation, kiraan citation, h-index, dan i10-index, serta sumber utama penjanaan dan pembinaan database ini. Setelah itu, perbincangan mula difokuskan kepada pembinaan database My Citation, langkah kemasan, dan cara membetulkan maklumat data yang terdapat dalam database. Tumpuan perbincangan juga diberikan untuk menambahkan tulisan akademik yang masih belum diindeks dengan fokus kepada penjanaannya daripada sumber Instituional Repository di Institut Pengajian Tinggi. Akhir sekali, fokus perbahasan juga

diberikan kepada cara meningkatkan citation terhadap tulisan akademik yang telah diindeks dalam My Citation tersebut.

Setelah melakukan tinjauan dari 10 (sepuluh) *literature review* yang ada, telah banyak penelitian mengenai pemanfaatan Google Scholar dan Citation untuk mempermudah para mahasiswa yang sedang menyusun laporan Tugas Akhir dan Skripsi untuk menyelesaikan Tugas Akhir dan Skripsi. Karena banyaknya website referensi yang tidak aktual dan juga membuat daftar pustaka masih manual, oleh karena itu penulis melakukan penelitian tentang "Pemanfaatan Google Scholar dan Citation Dalam Memenuhi Kebutuhan Pembuatan Skripsi Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi" agar dapat mempermudah dan meringankan para mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan Tugas Akhir dan Skripsi.

PEMECAHAN MASALAH

Untuk mengatasi berbagai masalah tersebut, maka diperlukan sistem yang dapat mempermudah mahasiswa yang sedang menyusun laporan Tugas Akhir dan Skripsi untuk mempermudah para mahasiswa dalam mencari referensi yang sah, dan juga mengecek daftar pustaka tidak dilakukan dengan manual lagi. Dari rumusan masalah tersebut menghasilkan 3 pemecahan masalah yaitu dengan adanya sistem *Google Scholar* yang di *support* oleh Google mempermudah para mahasiswa yang sedang menyusun laporan Tugas Akhir (TA) dan Skripsi untuk mencari sumber referensi karya ilmiah dari sumber yang sah. Untuk mempermudah para penguji saat sidang Tugas Akhir dan Skripsi pun bisa menggunakan sistem *Google Scholar* ini untuk dimanfaatkan sebagai sistem pencari kata *plagiarism* pada Tugas Akhir dan Skripsi yang dibuat oleh para mahasiswa tingkat akhir. Untuk sistem *citation* yang di *support* pula oleh Google ini pun mempermudah para mahasiswa membuat kutipan di daftar pustaka atau catatan kaki, karena membuat daftar pustaka diperlukan ketelitian, jangan sampai ada simbol yang terlewat pada daftar pustaka. Oleh karena itu sistem *citation* ini sangat berguna untuk pembuatan daftar pustaka dengan cara terkomputerisasi atau tidak secara manual. Pada pemecahan masalah menggunakan *mind mapping* dan analisa SWOT :

Mind Mapping

Mind mapping adalah cara mengembangkan kegiatan berpikir ke segala arah, menangkap berbagai pikiran dalam berbagai sudut. Mind mapping mengembangkan cara berpikir divergen dan berpikir kreatif. Mind mapping yang sering kita sebut dengan peta konsep adalah alat berpikir organisasional yang sangat hebat yang juga merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi itu ketika dibutuhkan (Tony Buzan , 2008).

Ditinjau dari segi waktu mind mapping juga dapat mengefisienkan penggunaan waktu dalam mempelajari suatu informasi. Hal ini utamanya disebabkan karena metode ini dapat menyajikan gambaran menyeluruh atas suatu hal, dalam waktu yang lebih singkat. Dengan kata lain, Mind mapping mampu memangkas waktu belajar dengan mengubah pola pencatatan linear yang memakan waktu menjadi pencatatan yang efektif yang sekaligus langsung dapat dipahami oleh individu.

Pada metode Mind Mapping ini menghasilkan sebagai berikut yaitu penjelasan tujuan dari *Google Scholar + citation* mempermudah para mahasiswa tingkat akhir mencari sumber

referensi yang sah, mempermudah pula para penguji agar lebih memperhatikan kata yang menjadi *plagiarism* dan mempermudah agar membuat catatan kaki pada daftar pustaka secara otomatis. Kekurangan pada *Google Scholar* dan *Citation* ini adalah masih banyaknya *keyword* yang belum teridentifikasi membuat *keyword* tersebut sumbernya masih tidak jelas. Kelebihan *Google Scholar* dan *Citation* ini mempermudah menggunakan sistem yang otomatis terkomputerisasi, sistem referensi dengan sumber yang sah, dan mempermudah membuat catatan kaki secara otomatis. *User* pada *Google Scholar* dan *Citation* ini, Empat point *mind mapping* tersebut di ambil berdasarkan fakta yang sudah ada dalam penelitian sebelumnya tentang pemanfaatan *Google Scholar* dan *Citation.*

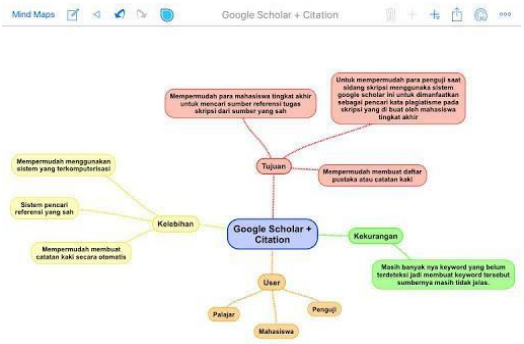

Gambar 1. Mindmap Google Scholar dan Citation

SWOT

SWOT digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi ([Jogiyanto 2005]). Pada pemecahan masalah menggunakan metode SWOT yang kemudian akan terapkan untuk membantu mahasiswa tingkat akhir pada Perguruan Tinggi Raharja. Langkah – langkah tersebut dapat dijelaskan pada sebagai berikut :

Tabel 1. Analisa SWOT

Faktor Internal / Faktor Eksternal	Streight (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
	1. Cepat dalam pencarian data atau file referensi 2. Mudah di akses oleh banyak khalayak 3. Mempermudah membuat catatan kaki secara otomatis 4. Sumber referensi yang sah	1. Beberapa pencarian atau keyword masih belum dapat terdeteksi 2. Membuat *citation* hanya bisa dilakukan dengan google docs 3. Pendeteksian plagiatsme masih diakukan secara manual
Oportunity (Peluang)	**Strategy SO**	**Strategy WO**
1. Semakin maraknya pengguna google scholar karena mudah di akses 2. Memberikan peluang atau kesempatan bagi pemula untuk mengembangkan penelitiannya menjadi suatu penelitian yang berkualitas.	1. Memberikan kemudahan pada mahasiswa tingkat akhir untuk mencari referensi yang sah 2. Memberikan kemudaan mengakses dalam *google scholar.* 3. Mempermudah membuat catatan kaki bagi pemula.	1. Mengajarkan kepada mahasiswa tingkat akhir untuk menggunakan referensi di google scholar
Threat (Ancaman)	**Strategy ST**	**Strategy TW**
1. Adanya situs atau sistem berbasis komputer yang lebih bermutu dan lengkap	1. Memperkenalkan Google scholar + Citation pada mahasiswa tingkat akhir	1. Google scholar bisa mengambil alih dokumen yang belum ke *private.*

Dengan membandingkan faktor *eksternal* peluang dan ancaman dengan faktor *internal* kekuatan dan kelemahan sehingga dari analisis tersebut dapat di ambil keputusan oleh peneliti, ada empat strategi yaitu strategi SO diterapkan berdasarkan perbandingan antara

strength (kekuatan) dan *opportunity* (peluang) yaitu memberikan kemudahan untuk para mahasiswa tingkat akhir untuk membuat tugas skripsi. Strategi yang di dapatkan adalah mencari sumber referensi yang sah dan pula para mahasiswa yang baru saja memulai membuat skripsi ataupun jurnal dengan mudah mengakses sistem *google scholar* dan *citation* ini untuk membuat catatan kaki pada daftar pustaka secara otomatis. Strategi ST diterapkan dalam perbandingan antara *strength* (kekuatan) dan *thread* (ancaman), yaitu dengan memanfaatkan strategi kekuatan yang diterapkan pada google agar lebih bisa menyebar luaskan sistem *google scholar* dan *citation* ini agar mahasiswa atau khalayak ramai bisa menikmati sistem penulisan yang sudah terkomputerisasi secara otomatis ini bisa di nikmati para pengguna internet dan para mahasiswa tingkat akhir untuk membuat tugas skripsi, agar bisa terbebas ancaman untuk sistem lain yang akan lebih dimanfaatkan oleh khalayak ramai. Strategi yang didapatkan adalah memberi tahu dan mengarahkan kepada mahasiswa tingkat akhir bahwa sistem *google scholar* dan *citation* bisa membantu mencari sumber referensi yang sah dan membantu membuat catatan kaki pada daftar pustaka di tugas skripsi. Strategi WO diterapkan berdasarkan perbandingan antara *weakness* (kelemahan) dan *opportunity* (peluang), yaitu dengan meningkatkan keunggulan dan menunjang kelemahan dengan adanya peluang lebih banyak kepada mahasiswa tingkat akhir untuk mempermudah pembuatan skripsi dengan mencari sumber referensi yang sah pada *google scholar* dan membuat catatan kaki pada daftar pustaka pada sistem *citation* dan membuat para pemula untuk dapat dengan mudah membuat penelitian dengan mudah. Strategi TW *Threat* (Ancaman) dan *Weakness* (Kelemahan) yang didapatkan adalah mem*private* dokumen pada *google scholar*.

Flowchart Rancangan Aplikasi

Flowchart program dalam pemecahan masalah merupakan keterangan yang lebih rinci tentang bagaimana setiap langkah program atau prosedur sesungguhnya akan dilaksakan. *Flowchart* ini menunjukan setiap langkah yang harus dilakukan ketika mencari referensi pada *google scholar*. Berikut *flowchart* pencarian sumber referensi para *Google Scholar* sebagai berikut :

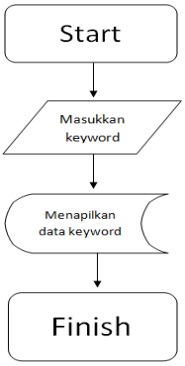

Gambar 2. Flowchart Sistem Flowchart Sistem Pencarian Sumber Referensi Pada Google Scholar

Dari gambar *flowchart* diatas pertama yang akan dilakukan adalah *Start*, *start* pada *google scholar* adalah membuka website google scholar yaitu scholar.google.com. Kemudian masukan keyword pada kolom pencari kata yang akan di cari referensi nya apa saja. Lalu setelah itu muncul beberapa dokumen yang masuk pada kategori keyword yang di ketik . setelah itu cari sumber referensi yang di inginkan, selesai.

Ini proses pembuatan model sederhana software yang mengijinkan pengguna memiliki gambaran dasar tentang program serta melakukan pengujian awal. Prototype ini menggambarkan cara menjalankan sistem pada *google scholar* untuk mencari referensi yang sah pada *Google Scholar* dan cara menjalankan catatan kaki atau daftar pustaka pada *citation*.

Analisa Permasalahan

Permasalahan dalam mencari sumber referensi yang sah dan mengetahui apakah tulisan tersebut mengandung unsur *plagiarism* atau tidak masih mengalami banyak kendala pada mahasiswa Perguruan Tinggi Raharja. Jika mahasiswa tidak mencantumkan sumber referensi maka hasil karya mahasiswa tersebut akan menjadi *plagiarism* dan akan terkena Undang-Undang yang mengatur tentang *plagiarism*. Karena pencarian sumber referensi dan *citation* (catatan kaki) oleh mahasiswa masih kurang efektif maka mahasiswa yang sedang membuat suatu karya ilmiah berupa laporan Tugas Akhir (TA) atau skripsi di sarankan menggunakan *Google Scholar* dan *citation*. Dengan menggunakan *Google Scholar* dan *citation* diharapkan bisa memberikan kemudahan bagi setiap mahasiswa Perguruan Tinggi Raharja dalam menyusun laporan Tugas Akhir (TA) dan Skripsi.

Mengenai *plagiarism* atau menjiplak hasil karya orang lain telah diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ("UU Sisdiknas").

1. Pasal 25 ayat 1 menyebutkan : Setiap Perguruan Tinggi menetapkan syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar akademik, provesi atau, vokasi.
2. Pasal 25 ayat 2 menyebutkan : Jika karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti hasil jiplakan, maka gelarnya akan dicabut.

Prosedur yang dilakukan oleh dewan penguji ketika pada saat dilaksanakannya sidang Tugas Akhir (TA) maupun Skripsi terhadap tulisan yang dibuat oleh para mahasiswa pada saat melakukan pengecekan *plagiarism* masih sangat manual, yaitu hanya dengan melihat dari *citation* (catatan kaki) pada daftar pustakanya saja. Terkadang juga para penguji mempunyai kesulitan untuk menemukan pada bagian mana mahasiswa melakukan penjiplakan pada karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa. Karena sistem yang sangat manual itulah yang membuat para penguji sidang di Perguruan Tinggi Raharja kesulitan mencari *plagiarism*. Oleh karena itu, sidang Tugas Akhir (TA) atau Skripsi yang dilakukan penguji sidang dan mahasiswa tersebut tidak berdampak baik untuk kedepannya bagi Perguruan Tinggi Raharja maupun bagi mahasiswa.

Permasalahan dalam metode pembuatan laporan Tugas Akhir dan Skripsi adalah sulitnya bagi mahasiswa yang sedang menyusun laporan Tugas Akhir dan Skripsi menemukan referensi yang sah. Jika mahasiswa mendapat sumber referensi yang tidak sah dari internet, maka mahasiswa juga akan kesulitan untuk menaruh referensi tersebut ke dalam daftar pustaka. Oleh karena itu mahasiswa memerlukan sumber referensi yang sah agar mempermudah para mahasiswa tingkat akhir untuk menulis referensi tersebut ke bagian daftar pustaka. Untuk menulis referensi yang didapat mahasiswa kebagian daftar pustaka,

mahasiswa juga mempunyai masalah yaitu sulit melakukan pengecekan *citation* pada daftar pustaka. Jika pada daftar pustaka terdapat simbol yang terlewat atau tidak tertulis bisa menjadi kesalahan yang fatal. Jika mahasiswa melakukan pengecekan pada daftar pustaka masih memakai cara manual seperti ini, itu akan memperlambat mahasiswa dalam membuat laporan karya ilmiah. Oleh karena itu dengan adanya *Google Scholar* dan *Citation* pada Google diharapkan dapat membantu para mahasiswa dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir (TA) dan Skripsi nya dengan cara mencari sumber referensi yang sah dan mahasiswa dapat mengecek dan membuat daftar pustaka tidak dengan cara manual lagi.

Sistem yang berjalan saat ini sangat tidak efektif dan dapat menghambat serta memakan waktu yang cukup lama hanya untuk memeriksa *plagiarism* dan memeriksa bagian daftar pustaka pada saat sidang. Dengan berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi yang sekarang ini sangat memudahkan kita untuk dapat melakukan kecurangan.
Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara mempermudah para mahasiwa yang sedang Tugas Akhir dan Skripsi dalam mencari sumber referensi yang sah, mencari sumber kata yang di plagiat dan mempermudah mahasiswa dalam melakukan pengecekan daftar pustaka agar tidak manual dan terkomputerisasi. Berdasarkan rumusan masalah yang telah di identifikasi maka tujuan yang ingin dihasilkan adalah memanfaatkan sistem yang sudah ada untuk mempermudah pencarian referensi yang sah, dan mempemudah para penguji mencari kata yang diplagiat oleh mahasiswa tingkat akhir. Dan untuk mempermudah pembuatan daftar pustaka atau catatan kaki agar tidak manual lagi.

Rancangan Program

Ini proses pembuatan model sederhana software yang mengijinkan pengguna memiliki gambaran dasar tentang program serta melakukan pengujian awal. Prototype ini menggambarkan cara menjalankan sistem pada *google scholar* untuk mencari referensi yang sah pada *Google Scholar* dan cara menjalankan catatan kaki atau daftar pustaka pada *citation* :

A. **Menggambarkan cara menjalankan sistem *Google Scholar***

1. Ketik pada website *scholar.google.com*

Gambar 3. Tampilan awal Google Scholar

2. Ketik *keyword* pada kolom pencarian

Gambar 4. Tampilan kolom pencarian

3. Tampilan hasil pencarian

Gambar 5. Tampilan hasil pencarian referensi

4. Pilih referensi yang ingin di lihat

Gambar 6. Tampilan referensi yang ingin di pilih

5. Tampilan referensi yang sudah di pilih

Gambar 7. Prototype Tampilan referensi yang sudah di pilih

B. Menggambarkan cara menggunakan *Citation* untuk pembuatan daftar pustaka :

1. Membuka lembar utama Google docs

Gambar 8. Prototype Tampilan lembar utama Google Docs

2. Klik tab Tools pada toolbar pilih research

Gambar 9. Prototype Tampilan menu Tools pilih research

3. Tampilan Research

Gambar 10. Prototype Tampilan menu Research

4. *Copy* judul dari referensi yang di ambil

Gambar 11. Prototype Tampilan mengcopy judul

5. Kolom *search Google scholar* lalu klik *enter* untuk mencari

Gambar 12. Prototype Tampilan Search Google Scholar

6. *Copy* dan *paste* catatan kaki atau daftar pustaka pada daftar pustaka

Gambar 13. Prototype Tampilan daftar pustaka yang di cari

IMPLEMENTASI

Google Scholar dan *Citation* telah di implementasikan pada mahasiswa tingkat akhir untuk membantu membuat tugas skripsi menjadi mudah dengan cara mencari sumber referensi yang sah dan membantu membuat catatan kaki pada daftar pustaka secara otomatis.

1. Implementasi berikut untuk mempermudah para mahasiswa tingkat akhir mencari sumber referensi yang sah pada *Google Scholar*

A. Tampilan *Google Scholar*
User membuka website Scholar.google.com lalu *search keyword* yang ingin di cari referensinya pada *google scholar.*

Gambar 14. Tampilan Google Scholar

B. Tampilan hasil pencarian
Layar ini menampilkan semua sumber yang sudah kita *search* di kolom *keyword.* Lanjut langsung memilih sumber yang kita ingin ambil sumber referensi nya.

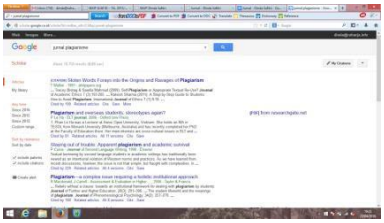

Gambar 15. Tampilan Hasil pencarian

C. Tampilan sumber referensi
Ini adalah tampilan referensi yang kita klik untuk di jadikan sumber referensi yang sah untuk para mahasiswa tingkat akhir yang ingin mencari sumber referensi yang sah pada tugas skripsi.

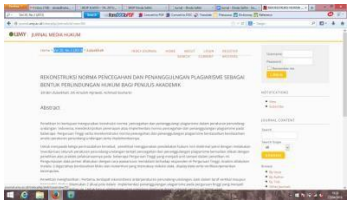

Gambar 16. Tampilan Sumber Referensi

2. Implementasi berikut untuk mempermudah para mahasiswa tingkat akhir pada perguruan tinggi untuk membuat catatan kaki pada daftar pustaka di sistem *Citation :*

A. Tampilan hasil pencarian kutipan pada *citation* di google docs
User membuka *citation* pada Google docs . Tampil dengan pencarian yang otomatis :

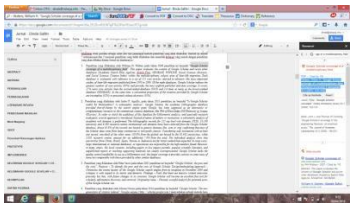

Gambar 17. Tampilan hasil pencarian pada Citation

B. Tampilan hasil yang sudah di kutip
Layar ini menampilkan yang sudah ditandai menggunakan kutipan *citation*

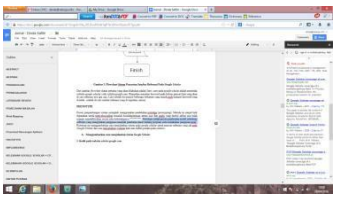

Gambar 18. Tampilan hasil dari kutipan

C. Tampilan hasil kutipan yang sudah di kutip pada *google scholar*
Ini adalah tampilan kutipan yang sudah ada nama pengarang, judul, tahun, dan jumlah halaman yang di kutip pada *google scholar*.

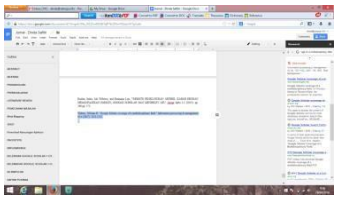

Gambar 19. Tampilan hasil kutipan

KELEBIHAN

Memudahkan para mahasiswa tingkat akhir mencari sumber referensi yang sah untuk tugas skripsi dan pula memudahkan para penguji sidang untuk mencari kata yang di plagiat oleh para mahasiswa yang menjiplak karya orang lain dengan cara yang sudah ter komputerisasi dengan otomatis yang di *support* langsung oleh google yaitu pada sistem *Google Scholar*. Mempermudah dan membiasakan pengguna atau user seperti mahasiswa menggunakan fasilitas yang sudah di *support* pula oleh google yaitu membuat catatan kaki pada daftar pustaka dengan ter komputerisasi secara otomatis jika jaringan pada komputer atau PC sudah terhubung dengan internet melalui *google docs* yang di *support* oleh google yaitu pada sistem *citation*.

KELEMAHAN

Masih banyak para mahasiswa tingkat akhir yang belum mengetahui sistem *google scholar* dan *citation* yang di *support* oleh google ini karena belum terlalu di kenal oleh kalangan masyarakat awam terlebih lagi para mahasiswa hanya mencari referensi yang gampang di cari langsung menggunakan kolom search pada google. Untuk sistem *citation* pula masih hanya bisa digunakan di google docs.

KESIMPULAN

Dengan demikian dapat disimpulkan, penelitian ini menggunakan metode *mind mapping* dan analisa SWOT. Mencari sumber referensi yang sah sudah efisien atau sudah dengan mudah diakses oleh banyak mahasiswa perguruan tinggi yang akan mengerjakan tugas akhir nya yaitu skripsi dan pula makin mempermudah para mahasiswa membuat catatan kaki pada daftar pustaka untuk lebih meningkatkan mutu para mahasiswa di bidang teknologi. *Google scholar* pula mempermudah para penguji untuk mencari sumber kata yang dijiplak oleh para mahasiswa saat sidang skripsi. Untuk itu *google scholar* sangat membantu para mahasiswa tingkat akhir meminimalisir waktu dalam pembuatan skripsi di bagiaan catatan kaki atau daftar pustaka. Pada *google scholar* pula sangat cepat dalam pencarian referensi dengan hitungan detik langsung menampilkan data dan informasi yang ingin di cari. Dengan data yang sangat banyak dan terlebih lagi berupa file-file pdf dengan sumber yang sangat lengkap. Dengan metode SWOT dan *mind mapping* yang telah di analisa untuk membantu untuk membuat skripsi para mahasiswa tingkat akhir pada Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Beel, Jöran, Bela Gipp, and Erik Wilde. "Academic Search Engine Optimization (aseo) Optimizing Scholarly Literature for Google Scholar & Co." *Journal of scholarly publishing* 41.2 (2009): 176-190.

[2] Buzan, Tony. 2008. "*Buku Pintar Mind Map*". Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. Kajian Pustaka.2012. Pengertian SWOT. "http://www.kajianpustaka.com/2013/03/strenghts-weakness-opportunities". 4 Febuari 2016.

[3] Harzing, Anne-Wil K., and Ron Van der Wal. "Google Scholar as a new source for citation analysis." *Ethics in science and environmental politics* 8.1 (2008): 61-73.

[4] Hermawan. Asep. 2009. Penelitian Bisnis. Jakarta: Grasindo.

[5] Jacsó, Péter. "Google Scholar: the pros and the cons." *Online information review* 29.2 (2005): 208-214.

[6] Jacsó, Péter. "Google scholar revisited." *Online information review* 32.1 (2008): 102-114.

[7] Jasmi, Kamarul Azmi. "Membina, Mengurus My Citation, Dan Meningkatkan Cita-tion Dalam Indeks Google Scholar (GS) Dalam Kalangan Sarjana PendidikanN Islam." (2014).

[8] Jogiyanto, 2005, Sistem Informasi Strategik untuk Keunggulan Kompetitif, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.

[9] Marwanto, Irwan. Fitur akses google scholar untuk melihat jumlah citation pada e-journal pusat penelitian Universitas Kristen Petra. Diss. Petra Christian University, 2008.

[10] Noruzi, Alireza. "Google Scholar: The new generation of citation indexes." *Libri* 55.4 (2005): 170-180.

[11] Ruslan, Indra, Adi Wibowo, and Resmana Lim. "Website Penelusuran Artikel Ilmiah Dengan Memamnfaatkan Parscit, Google Scholar Dan Mendeley Api." *Jurnal Infra* 1.2 (2013): pp-168.

[12] Suryaningsih, Astri. 2014. "Perilaku Penemuan Informasi Peneliti Universitas Airlangga Melalui E-journal". Universitas Airlangga. Vol. 3, No. 2.

[13] Walters, William H. "Google Scholar coverage of a multidisciplinary field." *Information processing & management* 43.4 (2007): 1121-1132.